

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab 1 dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Produksi Kedelai, Harga Kedelai Impor, dan Nilai Tukar terhadap Impor Kedelai Indonesia Tahun 2011-2020” telah memperoleh jawaban yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa produksi kedelai secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap impor kedelai Indonesia tahun 2011-2020. Artinya, semakin tinggi produksi kedelai lokal, maka semakin menurun impor kedelai yang akan dilakukan.
2. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga kedelai impor berpengaruh negative signifikan terhadap impor kedelai Indonesia tahun 2011-2020. Artinya, semakin tinggi harga kedelai impor, maka akan semakin menurun impor kedelai yang akan dilakukan.
3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap impor kedelai Indonesia tahun 2011-2020. Artinya, berapapun perubahan nilai tukar USD

terhadap Rupiah, maka tidak akan mengakibatkan perubahan impor kedelai di Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

- a. Produksi kedelai lokal yang meningkat dapat menurunkan tingkat impor kedelai Indonesia karena jika produksi kedelai lokal telah memenuhi permintaan kedelai Indonesia, maka pemerintah tidak akan mengimpor kedelai lagi untuk mencukupi permintaan kedelai dalam negeri.
- b. Harga kedelai impor dapat meningkatkan daya saing kedelai lokal karena jika harga kedelai impor naik, maka impor akan berkurang dan produsen olahan kedelai akan memilih untuk menggunakan kedelai lokal.
- c. Nilai tukar USD terhadap Rupiah yang menguat dalam perdagangan internasional tidak memiliki pengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia karena kedelai merupakan bahan pangan yang bersifat inelastic sehingga tidak peka terhadap perubahan nilai tukar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai referensi bagi para mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Diharapkan pemerintah dapat melakukan swasembada kedelai guna

memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri, sehingga tidak perlu menjadi ketergantungan terhadap impor kedelai dari luar negeri. tentunya dengan membuat kebijakan yang sama-sama menguntungkan bagi para petani kedelai lokal maupun para produsen olahan kedelai agar tetap dapat berproduksi dengan baik.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil sampel hingga tahun 2020 dan belum dapat melanjutkan hingga tahun 2022 karena data belum tersedia. Selain itu, dalam penelitian ini hanya mencantumkan tiga variabel independent, yaitu produksi kedelai, harga kedelai impor, dan nilai tukar. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya mampu menginformasikan tentang seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap impor kedelai indonesia tahun 2011-2020. Sedangkan, pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini masih belum diketahui dengan rinci. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih baru dan faktor-faktor lain yang lebih bervariasi dalam melanjutkan penelitian selanjutnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih menggali teori dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi impor kedelai indonesia selain tiga faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk memperpanjang durasi dari sampel penelitian agar lebih mencerminkan bagaimana perkembangan impor kedelai indonesia yang lebih terperinci.